

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Simpulan

Penerapan tema “Retro Gaming Console” dan konsep “Retro Arcade City” ada di setiap ruang yang ada di museum game konsol ini secara garis besar nya. Penerapan Elemen interior seperti bentuk, material, dan warna sudah diterapkan. Seperti bentuk yang digunakan untuk perancangan museum ini adalah adanya kombinasi geometris dan organis yang dimana diambil dari elemen interior seperti pola wall treatment. Elemen warna pada desain museum ini menggunakan warna-warna yang menggambarkan tren dari era 90’an seperti perpaduan magenta, biru, dan merah muda. Adanya elemen material yang digunakan juga merupakan inspirasi dari desain konsol jadul juga.

Penerapan “Retro Gaming Console” terdapat pada desain ruangan saat memasuki area 1960’s yang dimana pengunjung dibawa kembali ke masa dimana bermain game di arcade machine itu merupakan sesuatu yang populer dan menjadi kegemaran anak-anak pada masanya. Elemen untuk ceiling treatment nya juga membawa pengunjung ke masa era jadul yang dimana ceiling treatment berupa kayu berpola pada open ceiling/exposed ceiling. Material dinding yang digunakan adalah material bata merah yang dimana sedikit menunjukkan elemen industrial. Hal tersebut juga diterapkan pada area 1980 yang dimana suasana arcade classic nya terasa, area 1990 yang membawakan permainan pencahayaan retro arcade dan excitement seperti wall treatment pada era 90’an serta pada area 2000 yang membawakan suasana Night City dengan perpaduan modernism dan retro yang menjadikan area tersebut “Retro Cyber”

Untuk penerapan konsepnya yaitu “Pixelated Resolution”, “8-Bit” dan “Arcadism” diterapkan pada elemen-elemen interior seperti

pilar treatment pixelated, mario wall treatment, dan night city wall treatment. Elemen tersebut bertujuan untuk memperkuat konsep yang dipresentasikan kepada pengunjung sampai pengunjung merasakan pengalaman kembali lagi ke masa dimana merupakan masih jamannya perkembangan konsol yang masih memiliki visual yang pixelated dan warna 8-bit.

Untuk mendukung kebutuhan user, museum kamera menyediakan area nongkrong dan rea bar untuk berkumpul dan berbincang pengunjung biasa agar sembari merasakan suasana museum, ruang proyeksi yang dimana pengunjung akan dibawa untuk mengenal sejarah perkembangan konsol game dengan melalui lorong yang berisikan projector dan LED sehingga serasa berada di dalamnya, area gathering hall yang dapat digunakan juga sebagai area komunitas dan event yang diselenggarakan.

5.2

Saran

Melalui perancangan museum game konsol dan komputer ini, ada beberapa saran yang dapat disampaikan dalam merancang sebuah fasilitas publik. Sirkulasi bagi pengunjung harus diperhatikan, bagaimana cara mengatur agar alur pengunjung dapat merasakan apa yang disediakan oleh museum secara presentasi pengalaman dapat tersampaikan, bagaimana membuat display yang menarik dan suasana yang bisa membawa pengunjung bernostalgia. Keamanan akan barang-barang koleksi yang bernilai tinggi harus diperhatikan agar tetap aman tetapi juga bisa dinikmati oleh pengunjung.

DAFTAR PUSTAKA

- Rizal, Muhammad. 2018. “Jurnal Studi Arsitektur Pontianak Game Center”
Pontianak, Volume 6 / Nomor 1.
- Angelia, Marcherita. 2015. “Identifikasi Gaya Desain Vintage Dalam Konteks Ruang” Dimensi Interior vol. 13 no. 1. Universitas Kristen Petra, Surabaya
- Zein, Anastasha. 2016. “Tinjauan display pada Mint Museum of Toys Singapura”
Bandung : Institut Teknologi Nasional Bandung
- Laksono, Maulana. 2018. “Perancangan Desain Interior Museum Seni Rupa dan Keramik Jakarta” Jakarta : Fakultas Desain dan Seni Kreatif
- Pritchard, D. C. (1986). Interior Lighting Design. London: Lighting Industrial Federation Limited and The Electricity Council.
- <https://carisinyal.com/perkembangan-konsol-game/>
- <https://whichmuseum.com/finland/helsinki/helsinki-computer-and-game-console-museum>
- <https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/muspres/pengertian-museum/>
- <https://www.pelajaran.co.id/2018/31/pengertian-museum-fungsi-dan-klasifikasi-macam-jenis-museum-menurut-para-ahli-lengkap.html>
- <https://www.nesabamedia.com/pengertian-game/>
- <https://thenationalweddingdirectory.com.au/suppliers/hens-bucks/perth/the-nostalgia-box/>
- <https://sejarahlengkap.com/bangunan/jenis-jenis-museum>
- <https://comelite-arch.com/blog/interior-design-styles-retro-style/>